

Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Sektor Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2019 – 2021

Muhammad Rizal Febriantoro

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Kadiri

Korespondensi penulis: rizalfebriantoro20@gmail.com

Abstract: *The property sector is one of the business instruments usually chosen by investors. This research capital market focuses on the housing construction sector originating from property companies. This company is the same as others, namely buying and selling shares at competitive prices per share. This share buying and selling activity can be dominated by price seasonality criteria when the price of each share rises or falls. Of all types of shares, Property Companies both have low and high return risks. Therefore, risks in the capital market can be predicted using the criteria of Return on Assets, Return on Equity and Earning Per Share. The research was carried out quantitatively by processing secondary data in the form of company financial reports. The research object was property companies registered on the IDX which were then sampled using probability sampling so that 13 companies were found as samples with a research period of 3 years. The method used is Panel Data Regression analysis. The results obtained are partial return on assets, return on equity has a significant positive effect on share prices and earnings per share has a significant negative effect on stock prices. Meanwhile, simultaneously return on assets, return on equity and earnings per share have a positive and significant influence on share prices. The results of the R square test explain that the independent variable is able to explain 84.4% of the variables studied*

Keywords: *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Share Price*

Abstraksi: Sektor properti sebagai salah satu instrumen usaha biasanya dipilih investor. Pasar modal penelitian ini fokus pada bidang konstruksi perumahan yang berasal dari Perusahaan Properti. Perusahaan ini samadengan lainnya, yaitu memperjual belikan saham dengan harga yang kompetiti perlembarnya. Aktivitas jual beli saham ini dapat didominasi dengan kriteria musim harga saat naik atau turun harga saham setiap lembarnya. Dari seluruh jenis saham, Perusahaan Properti sama-sama memiliki resiko *return* rendah dan tinggi. Oleh sebab itu, resiko dalam pasar modal dapat diprediksi melalui kriteria *Return on Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Penelitian dilakukan secara kuantitaif dengan mengolah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Objek penelitian ialah perusahaan properti yang terdaftar di BEI yang kemudian dilakukan sampling dengan probability sampling sehingga ditemukan 13 perusahaan sebagai sampel dengan periode penelitian 3 tahun. Metode yang digunakan adalah analisis Regresi Data Panel. Hasil yang didapatkan adalah secara parsial *return on asset*, *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan *earning per share* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. hasil uji R square menjelaskan variabel independen mampu menjelaskan sebesar 84,4% dengan variabel yang diteliti

Kata kunci : *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Harga Saham*

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi ini hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahananekonomi suatu negara. Pasar modal yang sangat berperan secara berkelanjutan di era globalisasi memang memberikan perhatian besar, Pasar modal memiliki peran strategis bagi tingkat perekonomian untuk bertahan bagi suatu negara. Properti merupakan bisnis yang sangat menggiurkan. Jumlah penduduk Indonesiayang sangat banyak, membutuhkan tempat tinggal yang harus dipenuhi. Tujuan investor menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan adalah memaksimalkan *return* dengan tidak mengabaikan resiko yang akan dihadapinya. *Return* merupakan salah satu

Received Agustus 30, 2023; Revised September 28, 2023; Accepted Oktober 17, 2023

* Muhammad Rizal Febriantoro, rizalfebriantoro20@gmail.com

faktor yang memotivasi investor untuk melakukan investasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Sektor properti sebagai salah satu instrumen usaha biasanya dipilih investor. Pasar modal penelitian ini fokus pada bidang konstruksi perumahan yang berasal dari Perusahaan Properti. Perusahaan ini sama dengan lainnya, yaitu memperjual belikan saham dengan harga yang kompetitif per lembarnya.

Gambaran fluktuasi ini dapat meningkat pesat dan dapat menurun drastis, oleh sebab itu kriteria *Return on Asset, Return On Equity dan Earning Per Share* dapat digunakan parameter pengaruh terhadap harga saham yang ditampilkan pada Perusahaan Properti. Dengan demikian, prediksi analisa dan pengaruh dapat menggunakan rumus – rumus dari *Return on Asset, Return On Equity dan Earning per share*.

Menurut (Kasmir, 2019) “*Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”. Semakin baik dan semakin naik ROA yang diperoleh pihak perusahaan, maka semakin baik pula pandangan investor terhadap perusahaan tersebut.

Menurut (Kasmir, 2019) “Kenaikan *Return on Equity (ROE)* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut”. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio ini dipengaruhi oleh besarnya hutang yang dimiliki perusahaan, dan semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula rasionya. Nilai ROE yang lebih tinggi merupakan representasi yang lebih baik dari kinerja perusahaan dan oleh karena itu dapat mempengaruhi apresiasi harga saham.

Menurut (Tirta, 2018) “*Earning per share* adalah laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada seluruh pemegang saham perusahaan besarnya *Earning Per Share* suatu perusahaan dapat ditentukan dari informasi laporan keuangan tahunannya”. EPS digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimilikinya.

Menurut (Jogiyanto, 2019) “Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari Bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli.

Dari latar belakang yang diuraikan diatas maka didapatkan penjelasan peneliti dan ditemukannya *gap research* oleh beberapa penelitian dimasa lalu yang menciptakan keinginan pada peneliti untuk melakukan penelitian kembali dengan mengambil judul penelitian yakni **“Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019- 2021*”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham di Perusahaan Properti Periode 2019 – 2021 ?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham di Perusahaan Properti Periode 2019 – 2021 ?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham di Perusahaan Properti Periode 2019 – 2021 ?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share* terhadap Harga Saham di Perusahaan Properti periode 2019- 2021?

Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah *Rasio Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share* dan Harga saham yang merupakan indikator dari profitabilitas. Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Periode 2019 sampai 2021.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* Harga Saham di Perusahaan Properti periode 2019 - 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham di Perusahaan Properti periode 2019 - 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham di Perusahaan Properti periode 2019 - 2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share* terhadap Harga Saham di Perusahaan Properti periode 2019 - 2021.

Manfaat Penelitian

Manfaat Operasional

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan yang menjual saham kepada investor agar terus berkembang lebih baik.
2. Memberikan sumbangan ilmiah terkait ilmu manajemen khususnya bidang keuangan yang dapat digunakan sebagai referensi dan pengembangan dimasa mendatang.
3. Sebagai pijakan terhadap peningkatan ilmu manajemen dan sebagai bahan kajian yang berkelanjutan.

Manfaat Akademik

1. Bagi investor memberikan wawasan dan keputusan yang tepat dalam melakukan investasi dana dalam bentuk saham pada Perusahaan Properti.
2. Bagi masyarakat umum atau akademisi guna menjadi sumber literasi dalam melakukan langkah untuk menghimpun data terkait harga saham oleh pihak ketiga.
3. Bagi lembaga yang berwenang dapat digunakan sebagai pembuatan kebijakan finansial dan monitoring kebijakan yang telah di resmikan.
4. Bagi penulis sebagai langkah munculnya regulasi – regulasi terkait kebijakan yang berguna memberikan dampak positif terhadap harga saham dari sisi makro dan mikro internal.

LANDASAN TEORI

Return On Asset (ROA)

Menurut (Kasmir 2019) “Return on assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan”. ROA Juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi.

Return On Equity (ROE)

Menurut (Kasmir 2019) “*Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri”. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Earning Per Share (EPS)

Menurut (Kasmir 2019) “rasio laba per saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan

pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat.

Harga Saham

Menurut (Jogiyanto, 2019) harga saham adalah “harga dari suatu tindakan yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham dengan pasar modal terkait”. Harga saham berarti nilai saham itu sendiri. Pemegang saham akan menerima pengembalian modal mereka dalam bentuk dividen dan keuntungan modal.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil sampel perusahaan yaitu perusahaan properti yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode tahun 2019-2021. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan akses internet ke website BEI yaitu www.idx.co.id.

Jenis Data Pengumpulannya

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif menurut (Suryabrata, 2014) “data dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang diangkat jenis dan data yang telah dibentuk, telah dikumpulkan dan juga telah diolah oleh pihak lain, dalam bentuk komentar dan publikasi

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana peran data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Perusahaan Properti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara mendownload dari Bursa Efek Indonesia. Terdapat tampilan website dipilih Perusahaan Tercatat kemudian pilih Laporan Keuangan dan Tahunan. Teknik Pengumpulan data menggunakan jenis laporan tahunan jenis efek saham dengan periode 2019 sampai dengan 2021. Data yang telah di download kemudian dilakukan reduksi data kemudian dipilih nilai untuk menghitung *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning per Share* dan Harga Saham.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis data adalah teknik yang mengolah data menjadi informasi dan memudahkan untuk memahami sifat-sifat data, terutama berguna dalam menemukan solusi untuk masalah penelitian. Analisis data juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan

untuk merubah data hasil yang diperoleh dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh dari *return on asset*, *return on equity*, *earning per share* terhadap harga saham baik secara parsial maupun secara simultan dalam penelitian ini adalah regresi data panel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.” Analisis statistik bisa dilihat *Jarque Bera* dengan ketentuan hipotesis yang digunakan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan jika jumlah variabel bebas dalam penelitian lebih dari dua variabel. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Nilai *cut off* multikolinearitas sebesar ≥ 10 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1.) Jika nilai VIF $\leq 0,9$, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2.) Jika nilai VIF $\geq 0,9$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) “Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi yang terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.” Data *cross-section* adalah data yang mewakili ukuran banyak mengandung situasi heteroskedastisitas, karena data ini merupakan data yang mewakili berbagai ukuran (besar, sedang, dan kecil). Kriteria yang berlaku adalah jika signifikan hasil kolerasi $\leq 0,05$, maka artinya terjadi adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya jika hasil kolerasi $\geq 0,05$, maka artinya tidak adanya terjadi heteroskedastisitas.

Penentuan Metode Estimasi

Setelah dilakukan pengujian pemilihan model dari pendekatan yang ada, maka dilakukan pengujian untuk memilih model data panel yang paling tepat dan sesuai pada penelitian yang dilakukan. Uji pemilihan model untuk data panel ini dilakukan menggunakan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*.

Uji Chow

Menurut (Ghozali, 2018) “Uji *chow* digunakan untuk menentukan model paling tepat diantara *common effect* atau *fixed effect* dalam memperkirakan data panel.” Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas pada *cross-section* F nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa model yang tepat adalah *common effect model*.
- 2) Jika nilai probabilitas pada *cross-section* $F <$ nilai signifikan 0,05 maka H_a diterima, yang menunjukkan bahwa model yang tepat adalah *fixed effect model*.
- 3) Dengan demikian pengujian berikut sebagai hipotesisnya :

$H_0 = \text{Common effect model}$

$H_a = \text{Fixed effect model}$

Uji Hausman

Menurut (Ghozali, 2018) : Uji *hausman* ini digunakan untuk memilih pendekatan mana yang sesuai dengan data sebenarnya, dengan membandingkan model antara *fixed effect* dengan *random effect*.”

Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk memilih pendekatan mana yang sesuai dan lebih baik antara *random effect* dengan *common effect*. Dengan dasar pengambilan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *cross-section* *breusch pagan* $>$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, artinya model yang digunakan adalah *common effect model*.
- 2) Jika nilai *cross-section* *breusch pagan* $<$ nilai signifikan 0,05 maka H_a diterima, artinya model yang digunakan adalah *random effect model*.

Analisis Regresi Data Panel

Menurut (Gujarati, 2003) “Data panel yaitu gabungan dari data *time-series* (antar waktu) dan data *cross-section* (antar individu dan ruang).” Data deret waktu biasanya berisi satu objek/individu (misalnya harga saham, kurs mata uang, atau tingkat inflasi), tetapi mencakup beberapa periode waktu (biasanya harian, bulan, kuartal, atau tahun). Data silang terdiri dari atas beberapa atau banyak objek, sering disebut responden (misalnya perusahaan), dan berisi jenis data (misalnya laba, biaya iklan, laba ditahan, dan tingkat investasi) selama periode waktu tertentu. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \alpha + \beta_1 \text{ROA}_{it} + \beta_2 \text{ROE}_{it} + \beta_3 \text{EPS}_{it} + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

ROA = Return on Asset

ROE = Return on Equity

EPS = Earning Per Share

e = error

Menurut (Basuki, 2016) terdapat tiga model dalam meregresikan data yaitu menggunakan *common effect*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.

Common Effect Model (CEM)

Common effect model adalah model regresi paling sederhana untuk data panel karena menggabungkan data *time-series* dan *cross-section* dalam pendekatan kuadrat terkecil dan dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)*. Dengan menggabungkan data ini tanpa mempertimbangkan perbedaan antar waktu dan individu.

Fixed Effect Model (FEM)

Fixed effect model mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu menggunakan variabel *dummy* untuk mendeteksi perbedaan bagian. Model ini disebut juga dengan metode *Teknik Least Squares Dummy Variable (LDSV)*. Selain itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) bertahan diseluruh individu dan dari waktu ke waktu.

Random Effect Model (REM)

Dalam model ini, peneliti memperkirakan data panel dimana variabel pengganggu cenderung terkait antar waktu dan individu. Model ini digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan variabel gangguan dari perhitungan pada *model fixed effect* yang mengurangi efisiensi parameter.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Pada penelitian ini digunakan perusahaan pada sektor properti, sedangkan definisi *property* menurut SK Menteri Perumahan Rakyat No.05/KPTS/BKPN/1995, Ps. 1 a.4 *property* adalah tanah hak dan bangunan permanen yang menjadi obyek pemilik dan pembangunan. Dengan kata lain, *property* adalah *industry real estate* ditambah dengan hukum-hukum seperti sewa dan kepemilikan.

Produk yang dihasilkan dari *industry property real estate* dan konstruksi bangunan berupa perumahan, apartment, rumah tinggal (ruko), rumah kantor (rukan), gedung perkantoran (*office building*), pusat perbelanjaan seperti *mall*, plaza, atau *trade center*. Perusahaan *property real estate* dan konstruksi bangunan merupakan salah satu *sector industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan *industry property real estate* dan konstruksi bangunan

begitu pesat saat ini dan akan semakin besar dimasa yang akan datang. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya jumlah penduduk sedangkan *supply* tanah bersifat tetap. Diawal tahun 1968, *industry property dan real estate* mulai bermunculan dan mulai tahun 80-an, *industry property dan real estate* mulai terdaftar di BEI.

Mengingat perusahaan yang bergerak pada *sector property real estate* dan kontruksi bangunan tersebut adalah perusahaan yang sangat peka terhadap pasang surut perekonomian, maka seiring berkembangnya sektor *property real estate* dan kontruksi bangunan dianggap menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan dari kondisi ekonomi secara makro di Indonesia.

Obyek dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 65 perusahaan. obyek penelitian telah disaring dengan kriteria sehingga ditemukan sebanyak 13 perusahaan untuk periode penelitian yaitu 2019 hingga 2021. Perusahaan diteliti berdasarkan dari data yang dibutuhkan yaitu ROA, ROE, EPS dan Harga saham. Berikut adalah daftar perusahaan yang telah lolos sampling.

Hasil Analisis Statistik

Model Estimasi Regresi Data Panel

Sebelum melakukan estimasi regresi data panel yang digunakan peneliti akan menguji data dengan keseluruhan model sebagai berikut:

Common Effect Model (CEM)

Tabel 1 Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model*

R-squared	0.990140	Mean dependent var	2957.077
Adjusted R-squared	0.983710	S.D. dependent var	6275.978
S.E. of regression	801.0249	Akaike info criterion	16.50211
Sum squared resid	14757742	Schwarz criterion	17.18459
Log likelihood	-305.7911	Hannan-Quinn criter.	16.74698
F-statistic	153.9784	Durbin-Watson stat	3.626044
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas F kurang dari signifikansi yaitu $> 0,05$ sehingga data signifikan. Namun pada Nilai R Square dan *Adjusted R-Square* didapatkan angka yang terlalu rendah yaitu 0,99 dan 0,983 dimana terlalu jauh dari angka 1. Selain itu nilai *Durbin Watson* yang dibawah range angka 2 dan dibawah 4 menunjukkan ditemukan autokorelasi pada data panel penelitian jika menggunakan model ini.

Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model

R-squared	0.826639	Mean dependent var	936.5299
Adjusted R-squared	0.811779	S.D. dependent var	2430.016
S.E. of regression	1054.249	Sum squared resid	38900427
F-statistic	55.63011	Durbin-Watson stat	1.622581
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas F yaitu 0,000000, nilai tersebut jauh dari signifikansi probabilitas yang digunakan yaitu 0,05 atau 5 % sehingga signifikan. Nilai R square dan *Adjusted R square* adalah 0,826 dan 0,811 nilai tersebut mendekati angka 1 yaitu pada kondisi yang baik atau menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap dependen mendekati sempurna. Sedangkan nilai Durbin Watson adalah 1,622 yaitu tidak menyentuh range *Durbin Watson* diatas 2 dan dibawah 4 tidak terdapat autokorelasi.

Random Effect Model (REM)

Tabel 3 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model

R-squared	0.777387	Mean dependent var	1236.117
Adjusted R-squared	0.758306	S.D. dependent var	2945.369
S.E. of regression	1448.015	Sum squared resid	73386173
F-statistic	40.74109	Durbin-Watson stat	1.320923
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas F sebesar 0,000 dan nilai tersebut kurang dari 0,05 menunjukkan signifikan. Pada nilai R square dan *Adjusted R Square* adalah 0,777 dan 0,758 nilai tersebut mendekati angka 1 sehingga menunjukkan pengaruh variabel independen terdapat variabel dependen dengan pengaruh yang besar. Sedangkan nilai Durbin Watson sebesar 1,320 yang mana tidak menyentuh range yaitu diatas 2 namun tidak melebihi 4.

Uji Pemilihan Model

Uji Chow

Tabel 4 Hasil Uji Chow

Variabel	Cross Section Chi-Square	Keterangan
<i>Return On Asset</i>	0,000	Model Fixed Effect
<i>Return On Equity</i>		
<i>Earning Per Share</i>		
Dependen	Harga Saham	

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2022

Dari hasil output E-Views diatas diketahui bahwa Nilai Probabilitas adalah 0,000 <0,05 maka model regresi menunjukkan hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga model *Fixed Effect* terpilih untuk digunakan. Dikarenakan terdapat 2 model lain sebagai estimasi maka hasil uji ini harus diujikan kembali yaitu dengan Uji Hausman.

Uji Hausmant

Tabel 5 Hasil Uji Hausmant

Variabel	Cross Section Probability	Keterangan
<i>Return On Asset</i>	0,000	Model Random Effect
<i>Return On Equity</i>		
<i>Earning Per Share</i>		
Dependen	Harga Saham	

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil output E-views diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000 > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model regresi yang terbaik terpilih *Fixxed Effect*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Probabilitas Jarque-Bera	Keterangan
<i>Return On Asset (X1)</i>	0,336	Normal
<i>Return On Equity (X2)</i>		
<i>Earning Per Share (X3)</i>		
Harga Saham (Y)		

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil Hasil output E-views menunjukkan hasil probabilitas *jarque-bera* variabel Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share dan Harga Saham adalah sebesar 0,336 > 0,05. Dapat disimpulkan dari hasil ketiga variabel yang diteliti bahwa uji normalitas menunjukkan bahwa data normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Prob.	Keterangan
<i>Return On Asset (X1)</i>	0,884	Tidak terjadi heterokedastisitas
<i>Return On Equity (X2)</i>	0,771	
<i>Earning Per Share (X3)</i>	0,437	

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel yang disajikan diketahui bahwa uji heterokedastisitas variabel return on asset sebesar 0,884, variabel retutn on equity sebesar 0,771 dan variabel earning per share sebesar 0,437 ketiga variabel tersebut mendapatkan hasil > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas atau lolos uji.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

				Keterangan
ROA	1,000	0,867	0,879	Tidak ada Multikolinearitas
ROE	0,867	1,000	0,770	
EPS	0,879	0,770	1,000	

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa nilai didapatkan antara kedua variabel bernilai sama yaitu $< 0,90$, sehingga berarti data lolos uji atau tidak ada multikolinearitas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien	Sig.t	Ket
ROA (X1)	1369,04	0,000	Signifikan
ROE (X2)	-224,2197	0,003	Signifikan
EPS(X3)	0,0330	0,046	Signifikan
Harga saham (Y) Konstanta (c)		-3720,43	

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil output diatas dapat diterapkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\text{Harga saham} = -3720,3 + 1369,04\text{ROA} + -224,21\text{ROE} + 0,0330\text{EPS}$$

Dari hasil persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta = -3720,43 menunjukkan bahwa jika keseluruhan variabel yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* adalah nol atau tidak menunjukkan pengaruh pada Harga Saham, maka variabel Harga Saham bernilai -3720,43.
- 2) Koefisien ROA = 1369,04 menunjukkan bahwa jika variabel ROA naik 1 satuan dan variabel yaitu *Return On Equity* dan *Earning Per Share* bernilai tetap, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 1369,04 poin. Nilai angka yang positif berarti bahwa pengaruh return on asset terhadap harga
- 3) Koefisien ROE = -224,2197 menunjukkan bahwa jika variabel ROE naik 1 satuan keseluruhan variabel yaitu *Return On Asset* dan *Earning Per Share* bernilai tetap, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -224,2197 poin. Nilai angka yang negatif berarti bahwa tidak ada pengaruh return on equity terhadap harga
- 4) Koefisien EPS = 0,0330 menunjukkan bahwa jika variabel EPS naik 1 satuan keseluruhan variabel yaitu *Return On Asset* dan *Return On Equity* bernilai tetap, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,0330 poin. Nilai angka yang positif berarti bahwa pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 10 Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	Probabilitas	Keterangan
ROA	11,981	0,000	Ha Diterima
ROE	-3,168	0,003	Ha Ditolak
EPS	2,063	0,046	Ha diterima

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 10 kedua variabel Return on asset mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, return on equity mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan Earning per share mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$ serta untuk t hitung harus ditemukan terlebih dahulu nilai t tabel yaitu dengan menemukan nilai df (*degree of freedom*) yaitu $n-k$ dimana n adalah sampel yaitu 36 dan k adalah variabel penelitian yaitu 4 sehingga $36-4 = 32$. Lalu menemukan nilai signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$. Sehingga didapatkan nilai t tabel sebesar 2,02269.

Hasil tabel secara berurutan menunjukkan nilai t hitung variabel *Return On Asset* $11,981 > 2,022$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa *Return On Asset* mampu menjelaskan atau mempengaruhi harga saham sebagai variabel independent, nilai t hitung variabel *Return On Equity* $-3,168 < 2,022$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel independent return on equity tidak mampu menjelaskan dan mempengaruhi harga saham. nilai t hitung variabel *Earning Per Share* $2,063 < 2,022$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel *Earning Per Share* mampu menjelaskan atau mempengaruhi harga saham sebagai variabel independent.

Uji F

Tabel 11 Hasil Uji F

Variabel	F hitung	Probabilitas F	Keterangan
ROA	55,630	0,000	H4 Diterima
ROE			
EPS			
Dependen	Harga saham		

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel *ROA*, *ROE* dan *EPS* menunjukkan hasil 0,000 yaitu $< 0,05$ sehingga signifikan. Untuk mengetahui hasil akhir uji F perlu ditemukan nilai F tabel terlebih dahulu yaitu dengan menemukan nilai $N1$ ($df1$) dan $N2$ ($df2$). Nilai $N1$ atau df (*degree of freedom* 1) dihitung dengan $k-1$, dimana k adalah jumlah variabel yang diteliti sehingga $4-1=3$. Sedangkan nilai $N2$ atau $df2$ (*degree of freedom* 2)

dihitung dengan $n-k$, dimana n adalah jumlah sampel, sehingga $39-4=35$. Dari perhitungan $N1$ dan $N2$ ditemukan F tabel sebesar 2,61.

Berdasarkan hasil tabel diketahui F hitung sebesar $55,630 > F$ tabel 2,61 serta bernilai positif sehingga secara bersama-sama kedua variabel telah mampu menjelaskan dan mempengaruhi Harga Saham sebagai variabel dependen secara simultan.

Koefisien Determinasi

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R-Square
ROA	0,844
ROE	
EPS	
Dependen	Harga Saham

Sumber: E-Views diolah peneliti, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa output e-views *R square* bernilai 0,844. Apabila diartikan maka variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 84,4% yang sekaligus menjelaskan bahwa sisa persentase yaitu 15,6% pengaruh pada variabel dependen didapatkan oleh variabel independen diluar yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah selesai dilakukan dengan hasil hipotesis yang telah dibuktikan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham secara parsial. semakin tinggi rasio ROA menunjukkan kemampuan perusahaan yang cukup baik dalam menghasilkan laba sehingga meningkatkan minat investor karena mempengaruhi tingkat pengembalian yang semakin besar.
2. ROE tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham secara parsial. Hal ini terjadi karena ROE hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham
3. EPS berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham secara parsial. Semakin tinggi nilai EPS akan meningkatkan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.
4. ROA, ROE dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham secara simultan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan, izinkan peneliti untuk berkontribusi dengan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, dengan penelitian ini menunjukkan keadaan perusahaan properti yang diteliti telah menunjukkan kemampuannya
2. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini akan membantu investor dalam mengambil keputusan dengan melihat kinerja yang dimiliki tiap perusahaan dan profitabilitas yang mampu diberikan dengan kondisi perusahaan dengan kapasitas besar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian lanjutan dapat menambah variabel dengan jenis yang berbeda seperti moderasi, menggunakan teknik analisis yang berbeda seperti *path analysis*, menambah rasio yang dihitung dalam profitabilitas, ukuran perusahaan dan kinerja hutang agar mampu mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal. Selain itu peneliti juga dapat mengubah objek penelitian dengan sektor yang berbeda sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, Tirta dan Nyoman Badera. (2018). Pengaruh Tingkat Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 22 No. 1. Januari 2018: 158-186.
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gujarati, Damodar, (2003), *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto. (2019). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Gajah Mada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suryabrata. (2014). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada. <http://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>